

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa melalui penggunaan asesmen alternatif kemampuan menggambar siswa dengan instrumen berupa soal perintah menggambar yang dilengkapi angket, dari 20 siswa didapatkan tiga kategori tingkat penguasaan konsep. Untuk kategori tingkat penguasaan konsep siswa tersebut dibagi menjadi tiga, antara lain siswa yang berkategori tingkat atas diperoleh sebanyak 20%, kategori tingkat menengah sebanyak 45%, dan kategori tingkat bawah 35%.

Untuk setiap gambar per sub-konsep sebanyak 100% siswa menggambarkan struktur gigi manusia, lalu sebanyak 85% siswa menggambar proses membuka dan menutupnya epiglottis. Untuk konsep esophagus sebanyak 45% menggambar proses peristaltik, dan 35% menggambar struktur esophagus. Pada konsep lambung 35% siswa menggambarkan proses peristaltik di dalam lambung, dan 95% menggambarkan struktur dan jaringan lambung. Pada konsep empedu 90% siswa menggambarkan struktur empedu, dan pada konsep pankreas sebanyak 95% siswa menggambarkan struktur dan jaringan pankreas. Pada konsep usus halus sebanyak 90% siswa menggambar proses penyerapan karbohidrat, protein, dan lemak. Selanjutnya sebanyak 65% siswa menggambarkan struktur dan jaringan penyusun usus halus. Untuk yang terakhir mengenai konsep usus besar dimana sebanyak 75% siswa menggambarkan proses reabsorpsi di dalam usus besar, dan sebanyak 60% siswa menggambar struktur usus besar.

Dilihat dari hasil gambar siswa dan respon angket siswa, didapatkan kesimpulan penerapan asesmen alternatif ini dapat digunakan

dalam pembelajaran, namun banyak sekali kekurangannya sehingga harus melakukan perbaikan yang cukup banyak antara lain gambar ahli yang digunakan sebagai acuan pembuatan rubrik, juga rubrik penilaian yang sebagian terdapat kesalahan dalam pemberian skor penilaian.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan asesmen alternatif ini antara lain: tidak semua siswa senang menggambar, terdapat beberapa kesalahan dalam pemberian skor rubrik, dan gambar ahli yang diambil sebagai acuan pembuatan rubrik cukup rumit dan beberapa sulit untuk dimengerti murid setingkat SMA/MA

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka dibuatlah saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian asesmen alternatif kemampuan menggambar siswa materi yang digunakan mengenai sistem pencernaan manusia karena materi ini mempunyai konsep yang cukup abstrak dan sulit dipahami oleh siswa, oleh karena itu guru selanjutnya dalam mengajar materi biologi yang konsep yang bersifat abstrak dapat menggunakan asesmen alternatif ini, dengan membiasakan siswa untuk menggambar, dikarenakan dengan gambar siswa dapat lebih mudah untuk mewakili pemahamannya.
2. Dalam pemeriksaan hasil gambar siswa cukup rumit dan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga perlu mengantisipasinya dengan cara memeriksa setiap satu konsep untuk keseluruhan hasil gambar siswa. Dengan cara seperti ini diharapkan tidak ada kesalahan dalam pemeriksaan hasil gambar siswa.
3. Adanya perbaikan untuk memilih gambar ahli yang nantinya akan dijadikan acuan dalam pembuatan rubrik, dimana dalam memilih gambar ahli tersebut pilih gambar yang sederhana dan cukup

dimengerti oleh siswa, serta adanya perbaikan rubrik penilaian dimana terdapat beberapa kesalahan dalam pemberian skor penilaian

4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian tentang asesmen alternatif kemampuan menggambar siswa dengan mengintegrasikannya pada setiap jenjang kognitif atau kompetisi lainnya (kreativitas, berpikir kritis).